

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian Nasional diharapkan mampu bertahan terhadap berbagai goncangan yang terjadi di Indonesia. Kondisi perekonomian yang belum stabil dan krisis moneter yang belum juga berakhir ini mengakibatkan berbagai unit bisnis maupun badan usaha banyak yang menderita kerugian bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Namun demikian, hal tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh koperasi, karena saat ini koperasi mempunyai kedudukan yang sejajar dengan badan usaha yang lain, (Perseroan Terbatas, misalnya). Yakni koperasi tidak hanya sebagai kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk kesejahteraan anggotanya saja, tetapi koperasi dituntut untuk berkiprah dalam rangka memperoleh keuntungan optimal (*profit oriented*) yang merupakan bagian integral tata perekonomian Nasional.

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang berwatak sosial di dalam dasarnya merupakan kumpulan orang atau badan hukum dan merupakan kumpulan modal. Tetapi keberadaan modal dalam koperasi bukannya tidak diperlukan. Mengingat koperasi juga merupakan organisasi ekonomi yang tentunya memerlukan modal yang cukup untuk menjalankan segala aktivitasnya, sehingga koperasi tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul karena perubahan lingkungan.

Pada dasarnya setiap bidang usaha termasuk koperasi di dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan dana atau modal kerja. Dengan modal kerja yang ada kemudian digunakan dengan seefisien mungkin agar koperasi mendapatkan keuntungan. Dengan adanya modal kerja kemudian timbul pemikiran kearah pengelolaan secara efisien.

Dalam aktivitasnya koperasi dihadapkan pada persoalan yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana tersebut seefisien mungkin terutama dalam menggunakan modal kerjanya. Dengan pengelolaan modal kerja yang efisien diharapkan memberikan manfaat yang besar terutama bagi anggota yaitu anggota dapat memperoleh laba atau SHU (Sisa Hasil Usaha). Dengan itu maka tujuan koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat tercapai.

Jumlah laba usaha atau SHU yang besar belum merupakan ukuran bahwa koperasi itu telah bekerja secara efisien. Keefisienan suatu koperasi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut atau biasa disebut juga dengan rentabilitas.

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam kegiatan operasional koperasi dari aktiva lancar yang dimiliki pada kas, piutang dan persediaan. Tetapi jumlah modal kerja harus cukup dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasional sehari-hari, karena dengan modal kerja yang likuid akan menguntungkan bagi

koperasi. Disamping memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan koperasi tidak mengalami kesulitan finansialnya, akan tetapi koperasi juga memperoleh keuntungan.

Koperasi tidak hanya mementingkan usaha memperbesar kekayaannya atau laba, tetapi juga harus mempertinggi rentabilitasnya. Seperti halnya pada KPRI Kopperdag Surakarta juga harus melakukan hal tersebut agar mencapai tingkat keefisienan modal kerjanya.

KPRI Kopperdag Surakarta dalam memenuhi dan menyejahterakan anggotanya harus mampu menggunakan modal kerja yang berasal dari anggotanya atau pihak lain dengan seefisien mungkin untuk mendapatkan laba atau Sisa Hasil Usaha yang maksimal sehingga perputaran modal dalam koperasi dapat berjalan lancar dan kesejahteraan anggota dapat terwujud.

Dilihat dari laporan keuangannya, KPRI Kopperdag selama beberapa tahun menunjukkan laporan keuangan yang positif dan memiliki laba atau sisa hasil usaha yang positif pula. Dari hal tersebut diatas maka dapat kita adakan penelitian apakah penggunaan modal kerja yang ada di KPRI Kopperdag Surakarta sudah berjalan secara efisien. Untuk mengetahui hal tersebut maka KPRI Kopperdag Surakarta juga harus melakukan analisa kinerja dari sisi rasio likuiditas, aktivitas dan rentabilitasnya.

Dari uraian di atas sehingga penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat likuiditas, aktivitas dan rentabilitas di KPRI Kopperdag Surakarta untuk mengukur efisiensi modal kerja yang ada di KPRI Kopperdag Surakarta.

Untuk mengetahui kondisi tersebut maka penulis dapat mengambil judul : **“Analisis Likuiditas, Aktivitas dan Rentabilitas Sebagai Alat Ukur Tingkat Efisiensi Modal Kerja pada KPRI Kopperdag Surakarta tahun 2008-2010”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah : “Apakah modal kerja pada KPRI Kopperdag Surakarta sudah cukup baik atau cukup efisien jika ditinjau dari segi likuiditas, aktivitas dan rentabilitas?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas, aktivitas dan rentabilitas pada KPRI Kopperdag Surakarta apakah sudah cukup baik atau cukup efisien.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi KPRI Kopperdag Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Manajemen Keuangan KPRI Kopperdag Surakarta berhubungan dengan kebijakan yang telah diambil sebelumnya untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam memecahkan masalah rentabilitas modal kerja.

2. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan dan diharapkan penelitian berikutnya mampu menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

**E. Sistematika Skripsi**

Skripsi ini terurai dalam beberapa bagian yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Tinjauan pustaka memuat pengertian tujuan koperasi, jenis dan keanggotaan koperasi, modal, sisa hasil usaha, modal kerja, pengertian efisiensi dan penelitian terdahulu.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan berisi gambaran umum tentang koperasi, analisis data dan pembahasan. Dari data laporan keuangan KPRI Kopperdag Surakarta kemudian diolah dengan

perhitungan analisa rasio likuiditas, analisa rasio aktivitas dan analisa rasio rentabilitas. Dengan melihat hasil penelitian tersebut maka dapat dilakukan pembahasan atas perhitungan untuk mengetahui apakah koperasi tersebut sudah cukup baik atau efisien.

#### BAB V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan disini merupakan kesimpulan atas penyusunan skripsi terutama pada Bab IV yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Sedangkan saran disini merupakan saran dari penulis untuk pihak koperasi untuk kemajuan koperasi dimasa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN